

SENKETA LAUT TIONGKOK SELATAN DALAM PERSPEKTIF INDONESIA

Oleh: Ajat Sudrajat, dkk

ABSTRAK

Fenomena sengketa atau konflik Laut Tiongkok Selatan (LTS) berlangsung dari 1947 hingga sekarang dan belum menemukan solusi meskipun negara-negara yang terkait yaitu Tiongkok, Taiwan, Filipina, Malaysia, Vietnam, Brunei Darussalam telah menempuh jalan diplomatik berkaitan LTS. Penelitian ini bertujuan untuk memahami profil Laut Tiongkok Selatan, jalannya sengketa Laut Tiongkok Selatan serta peranan Indonesia dalam penyelesaian sengketa Laut Tiongkok Selatan. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode historis yang terdiri dari heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan sosial, politik, dan geopolitik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Laut Tiongkok Selatan memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah dan menjadi jalur pelayaran dan perdagangan terpadat di dunia. Potensi ini menjadikan negara-negara di sekitar LTS berusaha untuk melakukan klaim terhadap kepulauan dan perairan di wilayah tersebut. Namun, Tiongkok menjadi negara yang paling rajin mengklaim wilayah tersebut. Indonesia memiliki dua peranan terhadap LTS yaitu peran untuk mempertahankan kepulauan dan perairan Natuna di wilayah perbatasan LTS sesuai UNCLOS dan ZEE serta peranan untuk mendorong perdamaian negara-negara yang mengklaim wilayah LTS terutama melalui forum ASEAN.

Kata Kunci: *Sejarah, Geopolitik, Konflik, Perdamaian, Laut Tiongkok Selatan, Indonesia*